

**SENI TRADISIONAL NUSA TENGGARA BARAT  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN**



**KARYA SENI**

Oleh:

Pyo Apriliana M.

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2005**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1512/HIS/06	
KLAS		
TERIMA	18-01-06	T.T.D.

**SENI TRADISIONAL NUSA TENGGARA BARAT  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN**



**KARYA SENI**

Oleh:

Pyo Apriliana M.

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2005**

**SENI TRADISIONAL NUSA TENGGARA BARAT  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN**



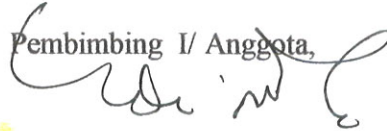
**KARYA SENI**

Oleh:

**Pyo Apriliana M.  
NIM: 001 1375 021**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana dalam bidang  
Seni Rupa Murni  
2005**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:  
SENI TRADISIONAL NUSA TENGGARA BARAT SEBAGAI IDE  
PENCIPTAAN diajukan oleh Pyo Apriliana M., NIM 0011375021, Program  
Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas  
Akhir pada tanggal 25 Juni 2005 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk  
diterima.

Pembimbing I/ Anggota,  


Drs. Edi Sunaryo, M. Sn.  
NIP 130936794

Pembimbing II/ Anggota,

  
Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum.  
NIP 130521312

Cognate/ Anggota,

  
Drs. Harry Tjahjo Surjanto, M. Hum.  
NIP 131284651

Ketua Program Studi S-1 Seni Rupa  
Murni/ Anggota,

  
Drs. Dendi Suwandi, M. S.  
NIP 131567134

Ketua Jurusan Seni Murni/ Ketua/  
Anggota,

  
Drs. Ag. Hartono, M. Sn.  
NIP 131 567132



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarmah  
NIP 130521245



## PERSEMBAHAN

Karya tugas akhir ini sengaja saya persembahkan untuk Dae (alm) Mama tercinta atas doa dan kasih yang diberikan selama ini. Umi, Aji (alm), kakak-kakakku, keponakan-keponakan yang setia dengan kasih sayangnya. Kak Nani yang selalu setia dengan kebersamaanya.

### MOTTO

فَتَبَسَّمْ ضَاحِكًا مِّن قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ  
الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي  
بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ ﴿١٩﴾

Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kedua ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal yang Engkau ridhai dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-MU yang sholeh. (An-Naml: 19).

## KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati terlebih dahulu penulis mengucapkan Alhamdulillahirabil'alamin sebagai rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin, taufik serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga karya seni Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Karya seni Tugas Akhir dengan judul “Seni Tradisional Nusa Tenggara Barat sebagai Ide Penciptaan dalam Seni Grafis” merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini tentunya masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dari penyampaian, pengumpulan data serta pengolahannya. Terwujudnya karya seni Tugas Akhir ini adalah berkat bantuan bimbingan serta dorongan moral dan spiritual dari berbagai pihak.

Untuk itu perkenankanlah penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Edi Sunaryo, M.Sn., selaku pembimbing I yang telah banyak membimbing dan mengarahkan sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah banyak memberi masukan-masukan baik teknik-teknik serta penulisan yang baik dan benar, maupun pengarahan isi penulisan.

3. Mamaku terima kasih atas segalanya baik doa, bantuan material spiritual, semua kesabaran dan kasih sayangnya yang tiada bisa terbalaskan hingga saat ini.
4. Bapak Drs. Andang Suprihadi P., M.S., selaku Dosen Wali.
5. Bapak Drs. Ag. Hartono, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni
6. Bapak Drs. Dendi Suwandi, M. S., selaku Ketua Program Studi S-1 Seni Rupa Murni
7. Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Segenap staf pengajar Program Studi S-1 Seni Rupa Murni Minat Utama Grafis Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Mama, Dae (alm), Umi, Aji (alm), kakak, adik, keluarga Mataram dan piong atas doa, dorongannya dan semangatnya hingga saat ini.
10. Terima kasih kepada pemerintah NTB serta masyarakat desa Labuapi, Banyumulek, Sayang-sayang, Sumbawa, Empang, Bima, Belo, Wawo, Sape yang telah banyak memberikan informasi serta data dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Kak Asni, Haris, Satiani, Din di Bima terima kasih sudah menemani cari data.
12. Enda dan Tito, Mbak Anik, Mbak Sari, Mbak Puji, Anas atas fasilitas dan bantuannya dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
13. Mas Aping dan M. Nadiyah atas semua sara-sarannya.
14. Teman-teman Tumor Ganas serta segenap sahabat yang secara tidak langsung maupun langsung telah memberikan banyak arti selama ini.

15. Kak Nani terimakasih atas doa serta kesabarannya yang selalu setia dengan kebersamaannya.

Semoga amal baik dan keiklasan semuanya mendapat balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Amin

Yogyakarta, 8 Juni 2005

Penulis,

Pyo Apriliana M.





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I.....	1
HALAMAN JUDUL II.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR KARYA.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Judul .....	2
B. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	5
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	
A. Ide Pencitaan .....	7
B. Konsep Perwujudan.....	11
BAB III. Proses Perwujudan	
A. Pemilihan Teknik dan Bahan.....	14
B. Tahap-tahap Perwujudan.....	15
C. Tahapan Visualisasi.....	16
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	19
BAB V PENUTUP.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	
- FOTO DIRI DAN BIODATA	
- FOTO KARYA ACUAN	
- FOTO SUASANA PAMERAN	
- FOTO POSTER PAMERAN	
- KATALOGUS	

## DAFTAR KARYA

1. ISTANA”Dalam Loka”.....	19
2. Dokar”Cidomo” .....	20
3. LUMBUNG”Susu Sasak” .....	21
4. PANTAI .....	22
5. LUMBUNG (JOMPA).....	23
6. LUMBUNG (LENGGE).....	24
7. UPARA RITUAL.....	25
8. Masyarakat Susu Sasak.....	26
9. Gadis Penenun.....	27
10. Upacara Agama.....	28
11. Rumah Raja”Bale Rea” .....	29
12. Aktivitas .....	30
13. Rumah Panggung.....	31
14. Tarian “Serimpi” .....	32
15. Aktivitas Petani.....	33
16. Patung.....	34
17. Keramik.....	35
18. Motif.....	36
19. Topeng.....	37
20. Kostum Adat perkawinan (Dearha Bima).....	38
21. Pacuan Kuda.....	40
22. Gendangn Belek.....	41
23. Wisma 1 .....	42
24. Wisam 2 .....	43
25. Perkampungan Nelayan .....	44

## BAB I PENDAHULUAN



Propinsi Nusa Tenggara Barat merupakan suatu kawasan luas lebih kurang 2.023.100 ha dan wilayah ini di bagi yaitu Lombok dan Sumbawa. Bagian daratan propinsi berbatasan dengan propinsi Bali.<sup>1</sup>

Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) terdiri atas 6 daerah kabupaten yang mempunyai 4 unsur kebudayaan, yaitu 2 buah di pulau Lombok dan 2 buah di pulau Sumbawa, yang terdiri : unsur kebudayaan Bali; terdapat di sebagian Lombok Barat, terutama disekitar Cakra Negara dan Mataram; unsur kebudayaan Sasak; terdapat di sebagian kabupaten Lombok Barat, serta di seluruh kabupaten Lombok Timur dan Lombok Tengah, unsur kebudayaan Sumbawa terdapat diseluruh kabupaten Sumbawa dan unsur kebudayaan Bima; terdapat di seluruh kabupaten Bima dan Dompu.<sup>2</sup>

Berawal dari pengalaman-pengalaman yang bersumber pada lingkungan Agama, adat istiadat dan kesenian, lahirlah ide sebagai suatu usaha untuk mengabdikan pengalaman tersebut ke dalam karya seni lewat ekspresi pribadi.

Kesenian merupakan warisan leluhur yang melekat pada manusia, seperti yang di ungkapkan oleh Fadjar Sidik: Unsur seni Setua manusia, kesenian itu melekat pada hidup manusia, dan melekatnya adalah niscaya. Di mana ada manusia, di situ ada kesenian.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> *Monografi Daerah Nusa Tenggara Barat Jilid 2*, (Proyek Media Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Jakarta, 1977), hal. 9

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 113

<sup>3</sup> Fadjar Sidik, *Kumpulan Diktat Kritik Seni*, (STSRI ASRI, Yogyakarta, 1977), hal. 1



Dengan demikian salah satu warisan leluhur diangkat sebagai sumber pengabdian ide di dalam karya seni.

Pada cabang-cabang keseniannya, begitu banyak yang dapat kita temui dari seni rupa, seni pertunjukan, dan bangunan arsitekturnya. Dan di Nusa Tenggara Barat banyak juga di temui tempat-tempat obyek wisata yang masih alami serta industri kain tenun, keramik, topeng dan lain-lainya yang menyangkut Seni Tradisional.

Terbentuk suatu keinginan dalam diri penulis untuk mengulas sebatas potensi seni dan perkembangan pariwisata dalam seni Tradisional Nusa Tenggara Barat di mana penulis dan dibesarkan memberikan suatu ide untuk menciptakan karya seni grafis.

#### A. Penegasan Judul

Judul yang dipilih adalah Seni Tradisional Nusa Tenggara Barat sebagai ide penciptaan dengan media seni grafis.

Untuk menghindari kerancuan tentang pengertian judul perlu kiranya diberi batasan, terutama yang mempunyai arti kusus, antara lain:

**Seni Tradisional** : Segala yang berkaitan dengan karya cipta yang dihasilkan oleh unsur rasa serta memiliki sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan kebiasaan yang ada secara turun temurun.<sup>4</sup>

**Ide** : Rancangan yang tersusun di dalam pikiran, gagasan,

---

<sup>4</sup> Umar Kayam, *Seni Tradisional Masyarakat*, (Jakarta: Penerbit Sinar Harapan), 1981, hal 57



cita-cita.<sup>5</sup>

**Penciptaan** : Proses, pembuatan, cara penciptaan.<sup>6</sup>

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah aneka ragam seni dan budaya tradisional yang terdapat di Nusa Tenggara Barat di tuang dalam seni grafis.

## B. Latar Belakang Timbulnya Ide

Secara umum timbulnya ide diawali oleh pengamatan terhadap sesuatu obyek tertentu yang kemudian timbul ketertarikan memvisualisasikan kedalam bentuk seni seperti seni lukis, patung, grafis dan lain-lain. Menurut Sudarmaji dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa* dijelaskan:

Secara ilmu jiwa langkah pertama lahirnya karya seni adalah dari pengamatan, peristiwa pengamatan sesungguhnya bukan peristiwa yang lepas dan berdiri sendiri. Karena bila seseorang akan mengamati maka akan ada stimulasi atau rangsangan. Selanjutnya seseorang akan menangkap makna suatu obyek secara pribadi sesuai dengan adanya pengalaman biasanya obyek benda atau hal yang menimbulkan ide dalam kelahiran suatu karya seni.<sup>7</sup>

Memahami pendapat tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa timbulnya sebuah ide hampir selalu diawali dengan pengamatan yang

<sup>5</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia II*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 1365

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal. 196

<sup>7</sup> Sudarmaji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta, 1979, hal. 30

selanjutnya akan terjadi penyerapan-penyerapan ide oleh seniman dan kemudian akan selanjutnya pada proses kreatif.

Proses kreatif dalam menciptakan karya seni akan sangat tergantung pada banyak faktor yaitu lingkungan, alam, sosial, dan budaya. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh, seperti yang diungkapkan oleh Soedarso Sp. bahwa:

” ... Suatu hasil seni selain merefleksikan seniman penciptanya juga merefleksikan lingkungannya (bahkan diri seniman itupun kena pengaruh lingkungan pula) lingkungan ini dapat berwujud alam sekitar ataupun masyarakat sekitar.”<sup>8</sup>

Berdasarkan hal tersebut, bahwa antar seniman dengan dunia luarnya berkaitan erat sebab seniman sendiri adalah makhluk sosial yang tentu tidak bisa lepas dari faktor-faktor tertentu .

Dalam hidup ini setiap orang selalu di hadapkan pada berbagai pilihan. Untuk memilih dan menentukan sesuatu yang kita inginkan dibutuhkan suatu tindakan dengan cara menyesuaikan ukuran-ukuran atas standar yang ada pada diri kita, yaitu suatu bagian yang terbentuk jauh dimasa kita kanak-kanak yang kemudian menjadi patokan atas batasan-batasan sebagai ukuran memilih atau menindak sesuatu yang sedang kita pertimbangkan untuk dimiliki atau di kerjakan.

Apabila menyimak judul karya yang penulis ajukan, yaitu Seni Tradisional Nusa Tenggara Barat sebagai inspirasi karya grafis tentu tidak berlebihan, karena penulis secara pribadi lahir dan tumbuh besar di tengah-

---

<sup>8</sup> Soedarso Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987, hal. 56

tengah kehidupan budaya tersebut, yaitu budaya yang telah mewarnai dan mendasari pola pikir, perasaan sikap dan tingkah laku dalam menjalani hidup.

Nusa Tenggara Barat merupakan daerah atau pulau yang memiliki berbagai macam suku, adat istiadat, bahasa dan tingkah laku karakter yang berbeda-beda.

Rasa ingin tahu membawa menelusuri berbagai hal yang menyangkut seni tradisional NTB. Yang meliputi Seni Rupa di antaranya: tenunan, topeng, keramik, dan hiasan-hiasan lainnya. Seni Pertunjukan: tari-tarian. Arsitektur: Rumah rakyat, Rumah raja, Rumah adat, serta lumbung, serta religiusnya yang meliputi: budaya Islam dan Bali dan obyek-obyek wisata lainnya. Berangkat dari hal tersebut saya tertarik untuk mengamati lebih lanjut dan menjadikan ide dasar karya seni grafis saya.

### **C. Tujuan dan manfaat**

Seni Tradisional Nusa Tenggara Barat bertujuan untuk mengangkat obyek yang sudah ada untuk lebih di fahami sehingga dapat memperkenalkan dengan bentuk yang lain tetapi tidak lepas dengan bentuk aslinya. Adapun tujuan dan manfaat yang lain sebagai berikut:

**Tujuan:**

Penciptaan karya grafis dengan mengambil seni tradisional NTB sebagai sumber ide bertujuan untuk mengangkat dan memperkenalkan seni tradisional NTB melalui karya seni grafis. Motif-motif khas yang terdapat di NTB, model-model arsitektur dan seni tradisional lainnya dapat diolah sebagai sumber ide, pada akhirnya muncul ke dalam karya grafis yang dapat dipamerkan kepada khalayak.

**Manfaat:**

Dengan memperkenalkan bentuk seni tradisional NTB maka seni tradisional NTB mempunyai kesempatan untuk dikenali oleh khalayak.

